

Majalah
API MENYALA

Maret 1985 No. 166



MANUSIA

KEJADIAN BARU

Oleh Bill Britton - Missouri USA.

Alih Bahasa W. Hetharia Jayapura IRJA.

(SAMBUNGAN MAM NO: 165).

SATU RAHASIA LAGI

"Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa diantara segala orang yang dilahirkan oleh perempuan, belum bangkit seorangpun yang lebih besar dari pada Yahya Pembaptis tetapi yang terkecil dalam Kerajaan surga, itulah yang lebih besar dari padanya."

(Matius 11:11).

Yesus membicarakan Yahya Pembaptis. Yesus mengatakan betapa besar Yahya Pembaptis itu. Dikatakan disini: "dari pada orang yang dilahirkan dari pada perempuan." Lho, apakah ada yang tidak dilahirkan dari perempuan? Adakah yang lahir tanpa perempuan? Aneh pernyataan ini. Siapakah yang lahir dari perempuan? Adakah yang lahir tanpa perempuan? Rasanya bukan "piring terbang" yang membawa anda ke dunia ini! Jadi: semua orang, bangsa Adam yang pertama, lahir dari pada perempuan. Bukankah demikian? Tetapi Yesus mengatakan: Yang lahir dari perempuan itu, tidak seorangpun

lebih besar dari pada Yahya Pembabtis. Lalu Yesus mengatakan hal yang aneh sekali ... ada yang lebih besar dari pada Yahya Pembabtis. Lalu ada orang yang lahir bukannya dari pada perempuan ... aneh, ... siapakah orang yang dimaksud itu?

Semua orang didalam Kerajaan Allah lebih besar dari pada Yahya pembabtis. Yang terkecil dalam Kerajaan Allah itu, lebih besar dari pada Yahya Pembabtis. Nah, jika orang2 didalam Kerajaan Allah itu, tidak dilahirkan dari pada perempuan, maka itu lahir dari pada siapa? Jawabannya: Orang2 dalam Kerajaan Allah ini, dilahirkan daripada LAKI-LAKI.

Terkejut? Puji Tuhan.

Orang jenis Adam pertama, tidak mungkin lahir, kecuali melalui perempuan. Ini jelas. Sebab dikatakan: "Hawa adalah ibu segala makhluk." Tetapi Alkitab juga mengajarkan, tidak seorangpun masuk dalam Kerajaan Allah, kecuali dilahirkan melalui seorang "LAKI-LAKI" dahulu.

Ketika Petrus berdiri dihadapan Sanhedrin orang Yahudi, yaitu dalam Kisah Rasul 4:12, maka dikatakan:

"Maka tiada keselamatan didalam barang seorang lainpun, karena dibawah langit tidak ada lagi nama lain yang dika-runikan kepada manusia, yang didalamnya kita selamat." (Kisah Rasul 4:12).

Jadi: tidak mungkin selamat melalui seorang suci. Tidak mungkin selamat melalui Marya. Satu2nya jalan masuk dalam Kerajaan surga adalah melalui Yesus Kristus. Sebab Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus inilah Allah. Dan inilah perbedaan dasar antara Kristen dengan yang lainnya. Allah Bapa sendiri berkata: Bahwa Yesus Kristus itulah Allah. (Yahya 1:1). Dan kalau mau masuk Kerajaan Allah, maka anda haruslah melalui Dia. Melalui Yesus Kristus.

Sekarang perhatikan baik2: Allah mengambil seorang laki-laki, yaitu Adam dahulu dalam Taman Eden, dan tanpa perempuan Allah menciptakan perempuan (yaitu Hawa).

Melalui perempuan ini akan keluar anak2 jenis Adam. Dan melalui perempuan inilah akan datang segala manusia jenis Adam, kedunia ini. Ini jelas. Lalu Allah mengambil seorang perempuan, namanya

Maryam, perawan Maryam; dan tanpa laki2. Allah menghasilkan seorang laki2, yaitu orang2 yang menang yang masuk dalam kerajaan surga. Haleluyah. Jadi perbedaan orang berdosa dengan orang saleh, antara orang Kristen dengan non Kristen, adalah, bahwa semua termasuk jenis Adam, melalui seorang perempuan. Mereka ini keturunan Adam dan Hawa. Tetapi, semua dalam Kerajaan Allah, semua orang Kristen yang sudah lahir baru, dilahirkan melalui Yesus Kristus dan mempelaiNya. Dan mempelaiNya itu adalah Sidang Jemaat Tuhan. Inilah manusia jenis Yesus. Haleluyah!

MANUSIA CIPTAAN BARU.

ADA 4 GOLONGAN MANUSIA CIPTAAN BARU.

MANUSIA I, MANUSIA SECARA PRIBADI (PER-ORANGAN).

KRISTUS KEPALA



Disebelah ini ada gambar yang menggambarkan manusia Yang Baru itu. Inilah manusia Ciptaan baru itu. Mari kita bicarakan tangannya, kakinya juga kepalanya. Tubuh Kristus sama dengan: - Manusia Baru - Bahtera Nuh - Gereja Tuhan - Pengantin Perempuan - Mempelai - Bait Allah - Yerusalem Baru - Sidang Jemaat - Perempuan Merdeka.

Manusia baru itu ialah orang Kristen yang bersedia tunduk mutlak kepada "KEPALA" yaitu tunduk Kepada Kristus sebagai Kepala Tubuh Kristus. Manusia Baru ini bersama-sama merupakan satu Tubuh, yaitu Tubuh Kristus. Ini berarti, Allah menghancurkan segala dinding kesukuan, pendidikan, kekayaan dsb.

Epesus 2:14 berkata:

"Karena Ia sendiri menjadi perdamaian kita, yang menjadikannya pihak itu satu, dan merobohkan dinding penyekat yang ditengah yaitu perseteruan itu, dengan menyerahkan TubuhNya."

Didalam zaman Tuhan Yesus dahulu itu, belum timbul denominasi atau aliran gerejani itu. Dahulu satu dinding penyekat adalah antara orang Yahudi dengan orang kafir. Dan dinding itu dirobuhkan, supaya Manusia Baru itu dapat dicapai. Sekarang akhir zaman ini, banyaklah denominasi, aliran gerejani. Ada dinding penyekat kuat dan tinggi, antara umat Tuhan sendiri. Tetapi Tuhan Yesus merobohkan dinding penyekat tersebut. Masa ini. Tetapi hati manusia itu keras, hingga perlu ada "penghukuman yang agak keras". Dibutuhkan aniaya yang agak terasa "sakit." Allah akan menggoncangkan langit dan bumi. Sampai semua hamba Tuhan menyadari bahwa semua saling membutuhkan, satu dengan yang lainnya, dan mau menyangkal diri serta menyalibkan keinginan dagingnya. Semua umat Tuhan menjadi satu manusia baru.

K E P A L A.

Bagaimana gambaran manusia baru itu?
Mari kita membaca I Korintus 11:3 dahulu:

"Tetapi aku suka kamu mengetahui, bahwa kepala tiap laki itu Kristus, dan kepala perempuan itu laki, dan kepala Kristus itu Allah."

Didalam Alkitab itu ada arti ganda.

Ada prinsip biologis, yang dimaksudkan hubungan antara suami-istri. Tetapi ada prinsip yang lebih dalam, yang rohani. Yang lebih indah. Dikatakan: "Allah adalah kepala Kristus." Kita mengetahui hal itu benar, sebab pada masa Kristus didunia ini, Yesus menyebut Bapanya itu selalu "BAPA" = kepala. Yesus mengatakan Ia tidak berbuat sesuatu atas kehendakNya sendiri melainkan kehendak Bapa. Maka demikian juga segala yang anggota tubuh Kristus itu

perbuat, adalah untuk memperkenankan Bapanya yaitu Tuhan Yesus sebagai Kepalanya.

Misalnya; jika ada jurang yang dalam ditepi jalan, dan kepala kita yaitu otak kita, mengatakan: "Jangan kamu dekat2! Nanti kamu bisa terjerumus kedalam jurang itu." Tetapi, umpamanya kaki kita mau berjalan juga kearah tepi jurang itu. Kepala mengatakan berulang-ulang: "Jangan, jangan kesana!" Andai kata kaki kita terus berjalan juga, maka tentulah terjadi bencana. Kita jatuh kedalam jurang. Maka, kaki haruslah tunduk, takluk, taat kepada Kepala. Terutama di Indonesia, dengan Lalu Lintasnya yang demikian ini, perlu ada ketaatan. Di Indonesia, mendahului mobil lain dari sebelah kanan, dari sebelah kiri juga boleh; tetapi bergantungon dipintu Bis itu, juga boleh. Haruslah ada ketaatan kepada peraturan, pada Kepala.

Kaki, yaitu anggota Tubuh, haruslah taat, tunduk, menurut kepada Kepalanya. Seluruh anggota Tubuh Kristus, harus taat kepada Tuhan Yesus. Inilah yang belum tercapai pada masa ini. Jikalau umpamanya, tangan kita ini untuk memutuskan untuk bertindak sendiri, tanpa tunduk kepada Kepala, maka ini dapat membahayakan orang lain. Mungkin tangan kita ini akan memukul orang. Jikalau orang yang dipukul itu bertanya: "Heei, mengapa anda memukul saya?" Apakah yang saudara akan jawab?

Dapatkan saudara menjawab: "Oh, maaf saja, saya tidak memukul anda. Itu bukan saya; itu tangan saya yang bertindak sendiri, tanpa izin saya". Tidak mungkin, bukan? Mungkin kita akan dibawa kerumah Sakit Jiwa dan diperiksa karena diperkirakan tidak waras. Jadi: Seluruh anggota Tubuh, wajib taat dan tunduk kepada Kepala. Anggota Tubuh yang tidak takluk kepada kepalanya, itu sangat berbahaya, dan harus ditindak.

Jikalau tubuh kita ini lemah, atau lumpuh, maka tidak begitu berbahaya. Tetapi, jikalau tubuh kita besar dan tinggi serta kuat, wah dapat berbahaya sekali. Nah, demikian jugalah dengan segala Kuat Kuasa yang Tuhan miliki, pada waktu Tuhan berjalan diatas muka Bumi ini, sangat pentinglah bahwa Tuhan dibawah kontrol KepalaNya. Dikuasai penuh oleh Roh Kudus. Coba bayangkan; andaikata Tuhan Yesus emosi, pada waktu dihina dan diolok-olok orang Parisi, lalu Tuhan Yesus mempergunakan Kuat Kuasa yang

Maha Besar yang dikaruniakan kepadaNya itu dan Tuhan Yesus mengutuk orang2 Parisi itu, niscaya semuanya mati. Tetapi tidak demikian, sebab Tuhan Yesus taat, tunduk, berserah penuh kepada BapaNya. Bapa, menguasai Tuhan Yesus sepenuhnya. Maka mempercayai sepenuhnya dan mempercayakan segala kuat Kuasa dilangit dan di bumi, sebab Bapa mengetahui bahwa kuasa itu tidak akan dipergunakan sewenang-wenang.

Demikianlah juga hendaknya dengan anggota Tubuh Kristus, yaitu taat, tunduk, berserah penuh pada Roh Tuhan. Ingat, ada satu contoh lagi: Pada suatu hari; ada kota yang tidak mengizinkan Tuhan Yesus masuk. Saat itu udara panas, tenggorokan haus dan kering. Lelah sekali, sebab berjalan melalui Padang Pasir. Akhirnya sampailah kekota ini, dimana ada air. Tetapi ketika sampai dimuka pintu kota itu, maka penghulu kota itu berkata: "Wah, kalian tidak boleh masuk. Tidak boleh masuk. Kami tidak inginkan kalian disini. Pergi saja!

Lalu murid2 Tuhan Yesus marah dan berkata: "Ayo, kita turunkan saja api dari langit! Kita hancurkan saja kota yang jahat ini! Tetapi apa jadi? Tuhan Yesus mengatakan: "Jangan! Aku datang untuk membawa kehidupan, bukan untuk membunuh orang!

Jadi, Allah itu senantiasa, setiap saat, menjadi kepalaNya. Allah dapat mengontrol, menguasai diri Tuhan Yesus setiap saat. Maka, Allah merasa aman memberikan segala Kuasa itu pada Tuhan Yesus, sebab tidak akan disalah gunakan. Segala perbuatanNya selalu berkonsultasi dengan Bapa, dengan KepalaNya. Demikianlah anggota Tubuh Kristus hendaknya. Setiap saat berkonsultasi, dalam segala keputusan, dengan Tuhan Yesus, Kepala Tubuh Kristus itu. Tuhan Yesus dapat berjalan diatas air. Ia dapat menghentikan badai. Ia sanggup mengutuk pohon Ara hingga kering. Ia dapat mengambil uang dari mulut ikan. Ada kuasa tidak terhingga padaNya. Tetapi, apabila Ia tidak terkontrol oleh Allah setiap saat, maka Ia dapat memakai Kuasa itu untuk kepentingan diriNya sendiri. Ia dapat mencari kekayaan untuk diri sendiri. Ia dapat membuka Sirkus besar, dan mengadakan mujizat tiap malam, maka Sirkus itu akan luar biasa. Ia bisa menjadi kaya raya. Yesus, dapat menjadi orang besar untuk orang Yahudi. Mungkin 10 gelar Doktor dsb.

Tetapi ternyata tidak demikian. Benar, segala Kuasa ada padaNya, tetapi IA menundukkan diri dibawah kekuasaan BapaNya. Tunduk pada Kepala. Dapatkah anda menarik pelajaran dari ini?

Allah dapat mengontrol Tubuh, jiwa dan Roh Yesus Kristus, tiap saat. Maka Allah berkenan padaNya. Nah, Allah yang sama, ingin memberikan kepada kita, yaitu kepada Gereja Tuhan itu, kuasa yang tidak terbatas juga. Tuhan Yesus mengatakan:

"Maka orang yang menang, Aku memberi dia duduk dengan Aku diatas arasyKu, sebagaimana Aku juga menang serta duduk dengan Bapaku diatas arasyNya." Wahyu 3:21.

"Aku duduk diatas Takhta BapaKu", berarti: Aku memiliki segala kuasaNya. Lalu Tuhan Yesus menambahkan: Engkau-jikalau engkau menang, akan duduk diatas arasyKu. Ini berarti Tuhan ingin kita2 ini memiliki segala kuasa juga. Tetapi ... mengapakah kuasa itu belum ada pada kita. Sebab? Sebab kita belum menang! Sebab Tuhan belum dapat menguasai diri kita sepenuhnya. Sebab kita belum taat, tunduk, menyerah sepenuhnya padaNya, itulah sebabnya. Maka Tuhan belum dapat mempercayakan kuasa penuh itu pada kita2 ini. Tuhan belum dapat menguasai sepenuhnya. Tubuh. Jiwa. dan Roh kita.

Tuhan mengetahui, sebagaimana anak2 kecil keadaannya kita ini. Jikalau kepada anak kecil keadaan kita suka berkelahi, diberikan senjata ampuh dan kuat, misalnya, bedil, senapan, maka niseaya anak kecil itu mulai main2 dengan senapan itu. Apa akibatnya? Ia dapat menembak dirinya sendiri, atau orang lain akan ditembaknya. Ia belum dewasa, pikirannya. Belum bertanggung jawab. Demikianlah juga dengan keadaan kita. Rohani kita masih kecil, belum dewasa rohani. Maka: langsungkanlah kepada kesempurnaan! (Ibrani 6:1).

Tidak mungkin. kunci Mobil saya, saya berikan pada anak kecil, sebab ada kuasa dalam MOBIL itu. Jikalau anak itu menyalakan mesin Mobil itu, dan menjalankannya, maka kemungkinan besar, anak kecil ini akan menabrak orang. Maka saya harus menunggu dan menunggu, sampai anak kecil itu menjadi besar / dewasa. Inilah yang Allah sedang tunggu, tunggu itu!

LAGI MENGENAI KEPALA.

Dalam Kitab Galatia 4 : 1-7, tertulis mengenai anak kecil ini.

"Maka inilah akau mengatakan: Selama waris itu lagi kanak2, satupun tidak berbeda dengan hamba, walaupun ia tuan atas sekaliannya. Tetapi ia dibawah perintah wakil dan pemelihara,

sehingga sampai kepada masa yang ditetapkan dahulu oleh bapanya. Demikianlah juga kita ini, takkala lagi kanak2, maka kita takluk dibawah alif-bata dunia." (Galatia 4:1-3).

Ketika kita kanak2 rohani, maka kitapun tidak lebih daripada hamba, yaitu dibawah perintah. Belum ada hak apa2. Tetapi marilah kita memakai TELESKOP, Teleskop rohani atau Teleskop iman. Mari kita melihat jauh kedepan, yaitu melihat manusia - Allah, Manusia baru itu dengan mata iman. Lihatlah manusia - ciptaan Baru itu, dengan mata iman. Lihatlah manusia ciptaan Baru itu, pemegang kuasa Allah. Manusia kejadian Baru itu di sebut orang Yang Menang. "The Overcomer". Mari kita melihat dia, dengan iman, kita melihat segala kerajaan di dunia ini, menjadi Kerajaan Allah kita dan Tubuhnya. Haleluyah! Nah, mari kita baca ulang I Korintus 11:3.

"Tetapi aku suka kamu mengetahui, bahwa Kepala tiap2 laki2 itu Kristus, dan Kepala perempuan itu laki2, dan Kepala KrsKristus itu Allah."

Kita sudah mengetahui bahwa perempuan ini adalah gambaran Gereja Tuhan, mempelainya Kristus. Tetapi siapakah laki-laki itu?? Yesus Kristus? Bukan. Sebab Tuhan Yesus Kristus adalah Kepala laki-laki itu. Ternyata laki2 itu adalah Ciptaan Baru, yang Tuhan buat dalam diriNya sendiri. Manusia Baru yang Ia "lahirkan" melalui Gereja Tuhan (=perempuan). Dari Gereja Perawan itu akan timbul manusia baru. Dari Gereja Tuhan itu akan dilahirkan suatu manusia Ciptaan Baru.

Dalam Wahyu 12 dikatakan: bahwa manusia kejadian Baru itu, akan naik sampai ke Takhta Allah. Manusia Kejadian Baru ini akan memerintah. Mereka adalah pemenang. "The Overcomers". Semogalah pemenang2 ini adalah anda dan saya. Haleluyah.

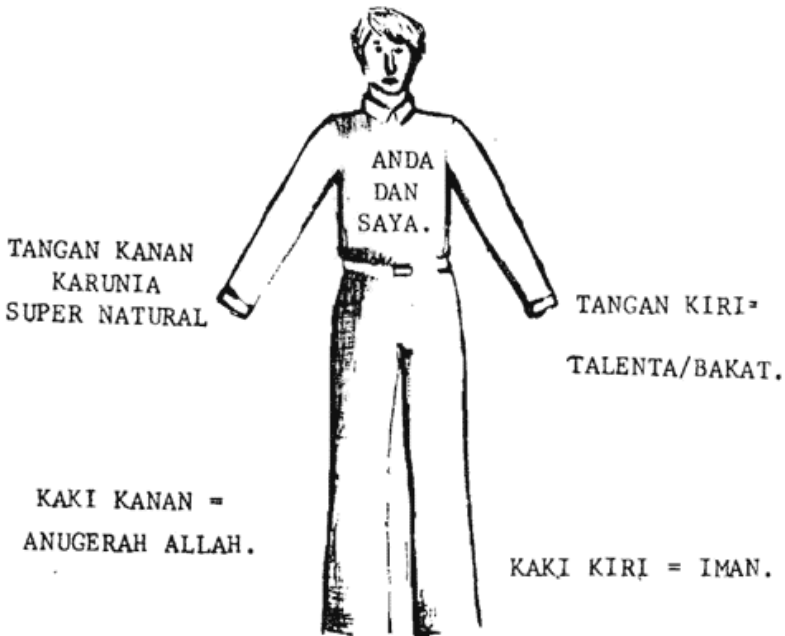
Mari kita teruskan lagi soal "KEPALA" ini!

Sekarang, siapakah Kepala sang laki-laki itu? Kepala laki2 itu adalah Kristus. Manusia mempunyai kaki dan tangan. Kaki adalah dasar laki2 itu. Atas dasar itu lah ia berdiri. Kaki itulah yang mengangkat tubuh itu. Jadi, kita, selaku orang Kristen, juga menahan Tubuh Kristus itu, sehingga tubuh tersebut bisa berdiri dimuka bumi ini.

KAKI & TANGAN

Misalkan, anda, saudara2, anda ini sekalian adalah kakipun kanan yang menahan tubuh itu, sehingga tubuh itu dapat tetap berdiri. Ini secara jasmani! Nah, sekarang secara rohani, APAKAH YANG MENAHAN ANDA, AGAR ANDA TETAP BERDIRI DALAM HIDUP ROHANI ANDA? Bukankah pengalaman anda dengan Allah, bukankah itu yang menahan anda, agar dapat tetap berdiri teguh? Bukankah anugerah? Anugerah Allah?

GAMBAR: A. UNIT: PELAYANAN.



A. 1. KAKI KANAN adalah ANUGERAH ALLAH !

Segala yang kita terima dari Allah, asalnya dari anugerah Allah belaka. Tanpa anugerah Allah, anda tidak akan dapat berdiri. Kita semua akan jatuh dalam hidup rohani kita ini. Kaki kanan, atas mana kita berdiri, adalah lambang anugerah Allah itu.

A. 2. KAKI KIRI, yaitu IMAN.

Kaki yang lain, bersama dengan anugerah Allah itu adalah iman. Wajiblah ada iman pada Allah. Kita harus percaya pada Allah.

Kita harus mempercayai sungguh, bahwa Allah itu mengetahui segala yang Ia perbuat, dan bahwa Ia mengaturnya. Tidak perlu kita takut, biarpun mengalami hal2 yang mengkhawatirkan. Jikalau kita kehilangan Iman pada Allah. (Kaki kiri tergelincir) maka Allah masih tetap juga menahan tubuh kita (dengan kaki kanan tadi), agar kita dapat tetap berdiri, yaitu dengan anugerahNya.

Maka kedua kaki kita hendaknya diletakkan diatas Batu Karang Yang Teguh itu. Jangan atas "pasir atau lumpur". Batu Karang yang teguh itu adalah gambaran Tuhan Yesus Kristus. Nah, sekarang ada kedua tangan kita ini: Kedua tangan ini menggambarkan jangkauan kita, pelayanan kita pada tubuh Kristus. Tetapi saya pribadi dan anda (lihatlah gambar) masing2 mempunyai cara melayani Gereja Tuhan, yang tidak sama. Ada karunia luar biasa dan ada yang biasa. Ada karunia Supernatural dan ada karunia Natural. Maka Allah menetapkan dalam Gereja Tuhan.

A. 3. TANGAN KANAN, yaitu yang KUAT DAN KUASA.

Allah menetapkan dalam Gereja Tuhan ini, Jawatan2 Rohani, Spiritual Ministries, oleh RohNya.

*"Adapun akan hal segala karunia yang rohani, hai saudara2ku, tiada aku suka kamu tiada mengetahul."
1 Korintus 12:1.*

Jadi Tuhan tidak ingin kita tidak mengetahuinya. Perlu kita mengetahui dan perlu kita gunakan.

*"Tetapi kenyataan (manifestasi) Roh itu dikaruniakan kepada masing2, supaya mendatangkan fdfaedah."
1 Korintus 12:7.*

Jadi kenyataan, atau manifestasi (pernyataan) dikaruniakan pada masing2, supaya mendatangkan faedah. Bukan untuk mendatangkan syak dan pahit hati (karena banyak orang mempergunakan yang katanya karunia Nubuat dari Allah pada hal dari dirinya sendiri dan sudah tentu mengambil untung untuk kepentingannya sendiri). Pernahkah anda berbuat semacam itu? Cilaka. Cepat2 bertobat.

(BERSAMBUNG KE HAL. 19).

RENUNGAN UNTUK KAUM IBU

FIRMAN TUHAN DAPAT MENGATASI IBU - IBU, YANG KEHILANGAN ARTI HIDUPNYA.

Ibu - Ibu yang dikasihi Tuhan Yesus. Mengingat situasi dunia yang sekarang ini semakin bergejolak, dan suasana rumah-tangga Kristen yang banyak mengalami perpecahan, maka hati saya terbebani, dan didorong oleh kuasa Roh Kudus, maka saya akan mengajak Ibu2 yang merasa dirinya "tertolak" oleh kenyataan yang ada sekarang ini, untuk kembali kepada kasih Tuhan yang sesungguhnya. (Matius 11:28).

Untuk membahas pokok pembicaraan kita yang diatas, mari kita lihat dua segi penilaian hidup sehari-hari.

1. Penilaian Negatif dan
2. Penilaian Positif.

Sebenarnya ada beberapa perangai atau sifat wanita, yang perlu dibukakan agar dapat membantu kita dalam penilaian yang Negatif menjadi Positif. Oleh sebab itu, ibu2, mari kita perhatikan beberapa temperamen atau sifat dasar wanita itu.

1. Perangai yang keras, tidak sabar, pesimis, suasana hati selalu murung. Contohnya dalam Alkitab; yaitu seperti kehidupan "Ibu" Sarah (Kejadian 16:2-5). Sarah tidak sabar dan akibatnya Sarah mengalami penderitaan bathin / murung. Sarah tidak sabar menunggu janji Tuhan, yang mengatakan bahwa Ibrahim, suaminya akan mempunyai keturunan. Kemudian Sarah memaksa suaminya mengawini Hagar, gundiknya, tetapi setelah Hagar mengetahui bahwa dirinya sudah mengandung, maka ia memandang rendah akan nyonyanya itu. Tetapi kenapa Sarah harus mengambil

langkah itu? Dia hanya memaksakan dirinya pada kodrat alamiah. Padahal bagi Allah tak ada perkara yang mustahil. Adakah diantara Ibu2 yang modelnya seperti Sarah tersebut?

2. Perangai atau sifat yang ragu2, ceroboh penakut. Dengan temperamen atau sifat ini, mari kita simak sepiintas kehidupan "Ibu" Ribkah. Sebenarnya Ribkah sudah tahu dari Allah bahwa anak yang tua akan menjadi hamba kepada yang muda (Kejadian 25:22-23), tetapi Ribkah ceroboh dan akibat kecerobohan itu, membuat dirinya dikuasai ketakutan. (Kejadian 27:42). Adakah diantara Ibu2 yang suka ceroboh? Kecerobohan pada umumnya "menghasilkan" kehancuran.
3. Perangai yang aktif, yang berkarya, tetapi ada satu hal didalam hatinya ledakan amarah. "Ibu" NAOMI yang mempunyai karya/idee untuk menantunya Rut dan atas segala usaha Naomi, maka Rut berhasil menjadi istri orang kaya yang takut akan Allah dan juga berbahagia. Namun Naomi, memiliki ledakan amarah, sebab semula ia merasa bahwa Allah itu begitu kejam bagi dia, sebab suami yang dikasihi dan kedua anaknya yang dicintai meninggal dalam usia muda. (Rut 1:20-21). "Hati2 jangan cepat2 menuduh Allah."
4. Perangai yang menyenangkan; orangnya ramah dan periang, tetapi mudah menangis dan tidak stabil. Hanna orangnya ramah (1 Samuel 1:1-2) mereka tiap tahun bersama-sama pergi ke Silo mempersembahkan korban kepada Allah. Tetapi, Hana tidak stabil pada imannya sehingga mudah digoncangkan oleh madunya (1 Sam. 1:6) akibatnya sering menangis (1 Sam. 1:7). Adakah diantara Ibu2 yang suka menangis? Sehingga menangis itu merupakan kesukaannya? Merupakan bagian hidupnya? Menangisi dan menyesali dosa2, itu tidak menjadi masalah, tetapi yang menjadi masalah bila hal2 yang sepele saja membuat hati Ibu2 berduka nestapa. Aduh kasihan Ibu2, bangkitlah dari keadaanmu, pujilah akan Allahmu, percayalah sepenuhnya kepadaNYA.

Nah, sekarang kita akan masuk dalam penilaian yang positif; sebenarnya ada hal2 yang positif dari kehidupan ke empat Ibu tadi sebagai tokoh dalam Alkitab, tetapi saya hanya mencuplik beberapa hal yang negatif dari pribadi mereka agar membuka pandangan rohani kita lebih luas lagi. Sebab Ibu2, perlu tahu bahwa iman

dapat mengalahkan kenyataan yang ada, yaitu dengan kuasa Roh Kudus. Ibu2, tidak kehilangan arti hidup yang sangat berarti dihadapan Yesus Bapa kita.

Ibu2 yang kekasih dalam Kristus, sebagaimana telah direncanakan Yesus dalam Epesus 1:22-23. Jemaat menjadi "Tubuh-Nya dan Yesus sendiri sebagai KEPALA." Maka rencana ini dimulai dari rumah-tangga2 Kristen, oleh sebab itu Ibu2 jangan sampai ditipu oleh situasi Zaman, tetapi marilah kita bangkit bersama-sama menjalani rencana Tuhan yang ada dalam pribadi kita. Kita adalah Ibu2 yang cakap (Amsal solaiman 31:10-31). Mari kita mengalihkan pandangan pada rahasia kehidupan Ibu Maria dan Elizabet. Apa sebabnya mereka menjadi Ibu2 yang berhasil dan menjadi Ibu2 yang cakap? Karena mereka memberi diri dikuasai oleh Roh Kudus. (Lukas 1:35-A, 41).

Ibu2 yang tercinta, yang berhasil sebagai Ibu2 yang bijaksana, bukan Maria dan Elizabet saja, tetapi juga Ibu2 dan saya yang hidup pada Zaman "Nuklir" ini, Kuasa Firman dan Roh Kudus akan menuntun kita (Epesus 4:30-32). Roh Kudus telah memeteraikan kita dan segala kepahitan, murung, pesimis, ragu2, ceroboh, penakut, pemaarah dsb. dsb telah dibuang dari kehidupan kita. Marilah kita saling mengampuni sebagaimana Allah telah mengampuni kita semua. Bersukacitalah senantiasa.

Ibu-Ibu yang manis, yang cakap, yang bahagia, Allah, mau kita hidup dalam penilaian yang positif, dengan sendirinya Allah Bapa kita akan membawa kita pada jalan kemenangan. Tuhan Yesus memberkati kita sekalian. Gusti memberkahi kitosedoyo. Tuhan Yesus mamasu-masu hita sasudena. Amin.***

*Ibu July R. Toumahuw
Lawang.*

MODE YANG MERUSAK

APAKAH ANDA MENARI K KAUM LELAKI KE NERAKA,
MELALUI MODE PAKAIAN MODEREN ?

=====

Suatu tanda yang cukup tua didalam "sarang" perempuan sundal, adalah "lampu merah" pada malam hari dan seorang perempuan duduk dimuka "sarangnya" pada siang hari, dengan sengaja mempertontonkan pahanya. Alkitab, berkata khususnya bagi wanita Kristen:

"Demikian juga hendaklah perempuan berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan memakai emas, atau mutiara ataupun pakaian yang mahal2." (1 Tim. 2:9).

Seorang pengkhotbah mengatakan: "Baru kemarin, sifat kejantananku terhina diseberang jalan dengan menghadap padaku, seorang perempuan, pakaiannya diatas lututnya dan tidak ada usaha untuk menutup kedua pahanya." Celaka. Apa yang harus kita perbuat! Haruskah seorang lelaki yang bersih menutupi, mukanya dengan kertas koran ataukah memalingkan mukanya kearah lain supaya tidak melihat keseluruhan perempuan itu?Rupa-rupanya banyak kaum "HAWA" yang sudah kehilangan keseder-hanaan dan siap menjual diri, menawarkan apa yang masih tinggal - paha, paha melulu. Dan itu sangat memalukan.

Seorang perempuan yang baik berkata: "Rok ini kurang panjang dan kurang sopan dipakai." Rohkudus menunjukkan kepadaku bahwa setidaknya separuh bagian kaki harus tertutup. Dengarkan apa yang dikatakan dokter yang bertugas dipenjara yang berbicara secara kenyataan penyebab sebahagian besar kejahatan. Katanya: "Ia telah melihat dalam waktu 12 tahun, ada 170,000 orang tertangkap karena penyalahgunaan sex." Kejahatan apa yang disebut nafsu yang sangat membahayakan dan meningkat dan menurut pendapat saya, penyebabnya harus diberantas. Memang inilah pakaian model yang dapat "mengundang" dan sekaligus merusak. Model dan segala persiapannya adalah merupakan sumber langsung penyebab kejahatan tak jadi persoalan bagaimanapun sucinya para pemakai.

Lebih baik mengatakan: bahwa kejahatan akan berkurang hari ini, lebih sedikit rumahtangga yang hancur, akan sedikit perceraian di Pengadilan, kurangnya pemerkosa, jika model2 pakaian itu dibuang jauh2 "KENERAKA". Pernah seorang dokter berkata: Ribuan orang laki2 masuk neraka, yaitu hukumannya yang kekal, karena cara perempuan yang tidak sopan. Disatu kota tinggallah seorang pemuda yang baru lulus dari Perguruan Tinggi dengan satu penghormatan yang tinggi. Kemudian ia mendapatkan kedudukan yang baik, tetapi ia terkena penyakit "Veneral" (penyakit kelamin), anak ini menjadi gila - dan akhirnya masuk Rumah Sakit Jiwa dari sebagian waktunya - semuanya itu disebabkan karena hawa nafsu.

Pakaian wanita yang lehernya terbuka lebar, rok mini, tangan yang tidak ber lengan, muka yang dicat secara berlebihan, semuanya itu secara tidak langsung telah "mengundang" banyak "penonton" gratis dan akibat "tontonan" gratis itu, orang lebih cenderung tidak sekedar melihatnya tapi lebih dadari itu mereka ingin "memilikinya". Nah, ini cilaka "dua belas." Coba renungkan, apakah anda juga berbuat demikian?

Timbulnya banyak pemerkosaan adalah sebagian besar karena kaum "HAWA" itu, kurang sopan cara berpakaianya. Saudara, saat ini muncul lagi satu Mode baru, dimana, memang Rok - itu panjang, namun disamping kiri kanannya terbelah lebar sampai keatas. Pakaian yang tipis lagi ketat sehingga bentuk tubuhnya menonjol dan segala sesuatu yang membangkitkan hawa - nafsu, seolah-olah merupakan "perintah" pada saat ini. Mungkin anda berkata:

"Setiap orang berbuat demikian". Saya tau, tetapi apakah anda milik semua orang? Tidak bukan! Nah, anda anak2 Tuhan, berpakaianlah yang sopan !!!

Saya pergi ke Sekolah Alkitab dan suatu hari Guru2 rapat khusus bagi gadis2 dan mengatakan pada mereka; agar memperpanjang pakain2 mereka. Ketika Sekolah itu mengadakan pertemuan Sosial, seorang pemuda meninggalkan pertemuan, ketika seorang gadis bermain-main, karena ia terlalu banyak melihat katanya. Ketika seorang gadis memakai Rok yang lebih pendek, lalu memetik buah Appel, saya rasa seorang laki2 bisa melihat lebih jauh dan membuat dia gelisah. Saya lebih suka perempuan memakai Rok lebih panjang dan menyukakan Tuhan dari pada mencoba untuk menyenangkan dunia tak menentu ini. Dengan ini kita tentu mengetahui tidak akan pernah "mengirimkan" kaum lelaki keneraka kita yang panjang.

D.L. Moody berkata dalam bukunya "PREVAILING PRAYER".

"Mengapa sekarang banyak anak2 kita terjun pada perkara yang tidak mendatangkan hormat?" Banyak orang tua yang saleh tetapi anak2 mereka tersesat. Apakah hal ini ditimbulkan oleh dosa yang tersembunyi yang melekat disekitar hati mereka? Kadang2 saya gemetar ketika saya mendengar orang berjanji dan berkata; bahwa Tuhan menjanjikan sesuatu kepada mereka menyelidiki banyak kali didalam hidup mereka yang mereka sendiri tidak mau melupakan. Adalah lebih baik jikalau mereka menyelidiki hati mereka dan menyelidiki, mengapa doa kita tidak dijawab oleh Tuhan? Seorang perempuan yang saleh dengan memakai pakaian yang panjang lalu katanya; kalau ia memakai pakaian yang pendek, Tuhan tidak akan menjawab doanya.

John Wesley berkata, bahwa perhiasan yang mahal dan berharga sangat cenderung untuk mempengaruhi hawa nafsu. Selama seratus tahun masa pelayanan, Gereja Metodis adalah merupakan terbesar gerakan sejak gerakan Pantekosta. Pada hari2 itu Gereja Metodis menekankan tentang kesopanan tentang berpakaian. Mungkin kita bisa berkata; jikalau kita memakai pakaian kita lebih panjang, maka kita terlihat janggal. Apa, yang Charles Finney katakan: Saya mengakui bahwa saya sendiri dahulu sering melakukan kesalahan. Saya percaya bahwa jalan yang terbaik bagi orang Kristen berpakaian dengan pakaian yang tidak menimbulkan perhatian orang lain; untuk mengikuti mode yang sederhana itu kita tidak akan terlihat tersendiri.

Tetapi saya telah melihat kesalahanku dan sekarang saya menyesal akan kebutaanku yang dulu. Ini adalah tugas saudara untuk menunjukkan pada Dunia bahwa saudara tidak memberi tempat pada mode yang menghancurkan lelaki.

Jikalau saudara memakai pakaian yang tidak sopan yang menimbulkan gairah Sex dan menggerakkan denyut2 urat yang ada pada dada manusia. Apakah saudara pernah berfikir bagaimana Tuhan bisa melindungi anak2mu laki2 dan perempuan dalam gelombang kebejatan moral muda/i zaman ini? Para pengkhotbah; jikalau anda berpikir bahwa pakaian yang pendek diatas lutut tidak sopan dan hal itu merupakan dosa untuk wanita memakainya. Apakah anda mau setia pada Tuhan dengan jalan memperingatkan mereka? Dapatkah anda mengharapkan Tuhan untuk melindungi pagar disekeliling anak2mu laki2 dan perempuan dan memelihara mereka dari kebejatan moral jikalau saudara tidak memperingatkan mereka?

Saya mempercayai Tuhan untuk memelihara tiga orang anakku. Dapatkah Tuhan melindungi anak2 muda? Saya tahu Allah dapat, sebab Tuhan telah menjaga kehidupan moralku. Saya tidak melakukan perzinahan, bahkan walaupun saudara memberikanku seluruh dunia; aku tidak akan mengadakan hubungan cinta dengan istri orang lain (yang mana sudah umum saat ini). Kalau Allah bisa menjaga kehidupan moralku, maka Ia akan dapat menjaga - anakmu laki2 dan anakmu perempuan. Kuasa Iblis begitu besar, tetapi, K U A S A ALLAH adalah lebih besar. Saya tidak ingin Yesus berkata kepadaku disuatu hari nanti: "Melalui engkau memamerkan dagingmu, engkau telah menarik kaum lelaki keneraka." Apakah saudara begitu? - Ibu Dewitt Smith.

Sejak karangan tersebut ditulis, kata "kesederhanaan" sudah hampir dilupakan orang. Jarang disebutkan banyak pengkhotbah. Sebab dipandang ketinggalan zaman oleh kebanyakan orang yang mengaku dirinya orang Kristen; tetapi kalau murka Allah datang melawan semua ketidak-benaran dan orang yang tidak saleh, maka generasi yang "telanjang" ini akan menghadap Sang Penciptanya dengan "telanjang" dan tanpa kata, sebagaimana mereka dihakimi menurut setiap perbuatan mereka. Tetapi hari - Tuhan akan tiba seperti pencuri dan unsur2 dunia akan hangus dengan nyala api. Betapa kita harus kudus didalam setiap segala percakapan maupun tingkah laku kita. (2 Petrus 3:10,14)

Suatu kekejian dari segala waktu adalah laki dan perempuan yang memakai pakaian yang menimbulkan dan menggairahkan - nafsu Sex dan menunjukkan jagoan dalam Sex. Tuhan sudah tentu akan menghukum generasi yang jahat ini yang mempromosikan - praktek2 Sex yang tidak sah, seperti Allah menghujani SODOM dan GOMORAH dengan belerang dan api karena homosexual mereka. Alkitab berkata: neraka akan menyambut mereka kecuali mereka bertobat. (Baca Roma 1:24-32.) Biarlah saudari2 menjadi orang2 yang terhormat dengan melakukan hal yang pantas dan sopan, dengan demikian juga orang lain akan menghargai Allah - yang saudara sembah didalam Kristus Yesus. ***

Disadur oleh Bambang A. Suprpto.
Sumber: "Pilgrim Tract Society"

(SAMBUNGAN DARI HAL. II).

Maka Firman Tuhan, dan manifestasi Karunia Roh itu, haruslah menjadi berkat baik bagi kita maupun bagi orang lain, berfaedah, untuk Gereja Tuhan, untuk Sidang Jemaat. Demikian rupa, hingga kita dapat menjangkau, melayani, Tubuh Kristus itu, melalui manifestasi Karunia Roh ini. Manifestasi itu hendaknya disampaikan dalam kuat kuasa Rohkudus. Seorang barangkali dengan manifestasi karunia membedakan Roh; seorang lain, dengan manifestasi Kesembuhan. Barangkali dengan manifestasi karunia Nubuat, yang Tuhan percayakan pada saya, pada anda pada saudara, pada saudari.

Karunia apapun yang anda nyatakan, manifestasikan, semua datang dari Tuhan. Maka kita tidak ada hak. menjadi tinggi hati. Tuhan memungkinkan manusia ini, memakai karunia yang Super Natural, dan menjangkau atau melayani berbagai bidang pekerjaan Tuhan. Karena kasih belaka.

(BERSAMBUNG)

PUJIAN DALAM KESENGSARAAN

"Lalu Hizkia memerintahkan untuk mempersembahkan korban bakaran diatas mezbah. Pada saat korban bakaran di mulai, mulailah pula dinyanyikan nyanyian bagi TUHAN dan dibunyikan Nafiri, dengan iringan alat2 musik Daud, raja Israel." (2 Tawarikh 29:27).

Ayat diatas nampaknya berkaitan dengan pemulihan upacara Bait Allah oleh Raja Hizkia setelah dihapuskan oleh raja Ahas. Sejauh yang menyangkut masalah pengajaran moral, ayat ini mengajarkan satu pelajaran rohani yang mendalam. Kita harus memuji Allah apabila "api kesengsaraan" sedang "membakar" kita, atau juga pada kemakmuran kita yang gemilang. Tentu, lebih mudah mengucapkannya dari pada melakukannya, tetapi pelajaran ini sangat penting dipelajari.

Alkitab memberi beberapa contoh orang yang telah mempelajarinya. Salah satu, ialah Ayub. Setelah kehilangan harta dan anak2nya, dia memuji Allah dan berkata: Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan. Sekalipun ia kehilangan kesehatannya, dan istrinya kehilangan kepercayaan terhadap dirinya, dia berkata: Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang yang buruk? Akhirnya sementara Ayub menderita amat sangat, dia mengatakan:

"Lihatlah, Ia hendak membunuh aku, tak ada harapan bagiku, namun aku hendak membela peri lakuku dihadapanNya." (Ayub 13:15).

Tentu Ayub salah mengerti menanggapi siapakah yang menyebabkan penderitaannya, tetapi ini adalah masalah tambahan. Seorang lagi yang belajar memuji Allah didalam kesengsaraan ialah Rasul Paulus.

"..... aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering didalam penjara; didera diluar batas; kerap kali dalam bahaya maut. Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empatpuluh

kurang satu pukulan, tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung ditengah laut. Dalam perjalananku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang2 Yahudi dan dari pihak bukan orang2 Yahudi, bahaya dikota, bahaya dipadang gurun, bahaya ditengah laut, dan bahaya dari pihak saudara2 palsu. Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat, dsb..."

(2 Korintus 11:23-28).

Kemudian Paulus menyebutkan dalam pasal 12:7, "duri dalam daging" yang dibiarkan untuk menyikasa dia, agar dia tidak ditinggikan diatas ukuran. Bahwa "duri" itu ialah pandangan mata yang kurang jelas. Sekalipun mengalami itu semuanya, perhatikanlah apa yang dikatakannya:

"Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun, menaungi aku."

(2 Korintus 12:9-b).

Sudah tentu, Yesus sendirilah yang menjadi teladan utama didalam memuji Tuhan, walaupun menderita sengsara. Hidup hambaNya yang menderita itu merupakan satu PUJI-PUJIAN bagi BapaNYA. Ini terutama dinyatakan ketika Tuhan Yesus memasuki saat2 yang gelap itu. Setelah Judas meninggalkan tempat dimana Tuhan Yesus berkumpul bersama murid2NYA merayakan PERJAMUAN KUDUS, Yesus menyadari saat2 yang menentukan itu telah tiba, namun DIA tetap memperluliakan BAPA. (Yohanes 17:1). Doa untuk para pengikutNYA itu dipenuhi dengan pujian. Dia melihat penderitaan jiwaNYA dan hatiNYA dipuaskan. Sekalipun menderita, Dia menemukan sesuatu bahan PUJIAN bagi BAPA. Dimasa yang akan datang, saudara2 mungkin akan mengalami "api pemurnian", carilah sesuatu dengan mana saudara MEMUJI TUHAN dan nanti lihatlah hasilnya bagi saudara. **

Oleh Wirtodjo
Sukorejo - Jatim.

Surat dari pembaca

CATATAN REDAKSI.

*Surat dibawah ini merupakan satu kesaksian dimana setelah "menikmati" hidangan yang disuguhkan melalui Majalah "Api Menyala", hatinya yang tadinya mulai "redup" kini menjadi terang, sebab Terang Kristus, telah menyala-nyala dalam hidupnya. **

Mungkin sudah menjadi kehendak Tuhan, sehingga dengan tidak sengaja tiba2 dalam kelemahan saya, saya telah ditolong oleh seorang teman jauh yang memang sengaja memberikan saya sebuah Majalah, dan Majalah itu telah menolong saya dari segala macam perbuatan dan kekeliruan selama ini dalam kehidupan saya sebagai seorang Kristen. Dan nama Majalah itu ialah "Api Menyala".

Akibat dari terang dan semangat yang dibawanya, sehingga dengan kekuatannya ia telah menyadarkan saya dan bahkan ia menuntut saya untuk dapat menyelamatkan sekawanan Domba yang telah keluar dari kandangnya dan terlepas dari pengawasan Gembalanya. Saya benar2, terpukul untuk hal ini. Tapi apa boleh buat, saya tidak dapat berbuat apa2, sebab saya belum kuat untuk hal2 yang seperti itu. Tapi ini bukan berarti bahwa saya sebagai generasi muda terus lengah dan membiarkan saudara2 saudara2 saya jatuh dan terjerat oleh pengaruh duniawi. Tidak. Saya juga merasa sedih. Sedih dan rindu akan kedatangan orang penyelamat atau Media2 yang mungkin lebih banyak dapat menolong kami, seperti contohnya majalah "Api Menyala".

Terus terang, didaerah kami khususnya Kalimantan Selatan, banyak cobaan2, sering kami alami; apalagi kami sebagai anak2 remaja, orang muda, pasti ingin kepada sesuatu hal yang baru yang menyimpang dari maksud Tuhan. Dan akibat pengaruh itu, kami semakin mundur dari Gereja, termasuk saya sendiri. Tapi kini saya sudah sadar. Puji Yesus.

Untunglah, dengan adanya teman yang datang dari jauh, walaupun lain Gereja, namun dalam Yesus kami adalah saudara. Melalui dia memberikan kepada saya Majalah "Api Menyala", maka perubahan dan keajaiban yang dibawa Majalah itu sempat mengusik segala yang jahat dari hati saya sehingga membuat saya sadar dan iman yang sudah layu hampir kering, tiba2 menjadi bertumbuh dengan segarnya dan bahkan melalui Majalah itu sendiri menuntut saya agar dapat membawa teman2 saya kembali pada Kristus. Dan oleh sebab perubahan yang terjadi dalam hidupku begitu cepat, maka disitupun saya dapat merasakan kembali tetes2 Air Sejuk pembawa damai yang membasahi seluruh tubuh saya. Dan rasanya kemarau itu telah hilang dan hujanpun turun dengan derasnya.

Oh, indahnya ajaran Yesus itu kini terasa lagi. Dan saya berjanji, saya akan tetap menghadiahkan diriku ini menjadi alat yang berguna bagi KerajaanNya. Sungguh suatu hal yang belum pernah kutemui. Memang saya akui, sebab dari kekuatannya sehingga dengan tiba2, MAM telah membuat saya menjadi orang yang mulai haus dan lapar akan ajaran Tuhan.

Demikianlah surat saya ini sengaja saya tujukan kepada MAM, dan saya mengucapkan syukur kepada Tuhan, kiranya Allah kita dalam Kristus memberkati MAM dan seluruh staffnya. Dan, juga memberkati semua pembaca yang kekasih dalam Kristus. **

Hormat saya,
R O D H I.
Banjar Masin (KALSEL).

M.A.M. NO. 166 MARET 1985

MAJALAH

Api Menyala

Diterbitkan tiap bulan oleh :

Yayasan Pekabaran Injili

" JALAN SUCI "

Jl. Slamet Riadi No. 48 A -

P.O.Box 7 - LAWANG. JATIM.

Telp. No. Lawang 321

PERANGKO BERLANGGANAN KANTOR POS BESAR MALANG.

Surat Izin No. S.1/7406/D3 - 1915/12 - 1974.

Kepada Yth. & Ykk.

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

SIT. DEPPEN. REP. INDONESIA.
No. 169/SK/DITJEN.PPG/SIT/1976.

SIC. LAKSUS JAWA TIMUR
No. KEP.27/IC/KAMD/3/1975.

SIT.No.POL/B/PKN/IV/1974.
Malang 9/4/1974.KORES. KEP.102.

MAJALAH KRISTEN UNTUK :

* KALANGAN SENDIRI

** KEBANGUNAN ROHANI

*** SEGALA ALIRAN GEREJA

**** DIEDARKAN DENGAN CUMA-2

PENANG.JAWAB : KORNELIUS D.S.

WAKIL : B.F. PURBA

Onkos "perangko berlangganan" sudah dibayar lunas pada setiap kali pengiriman di KANTOR POS BESAR MALANG. Jikalau ingin dikirim ulang/diteruskan ke alamat lain, maka majalah ini harus dibubuhi dengan perangko yang secukupnya. Pengiriman-ulang tersebut adalah diluar tanggungjawab Redaksi majalah "Api Menyala".